







PRODUCTION PLANNING & & INVENTORY CONTROL (PPIC)

Disusun oleh:

Sasmito Budi Utomo

Arie Kusumawati

Indah Cyithia Devi

Eka Widya Yuliani

Elora Manuella Amei

Dan Team MONITOR ERP

Monitor G5







Monitor G5





CRM

Quote

Order

Deliveries

Invoicing

Account receivable

Manufacturing



BOM & Routing Pre- & Post Calculations

Orders

Production planning

Reporting

Timerecording



Attendance recording

Work recording

Salary basis

Purchase



Inquiries

Orders

Report arrival

Recieving inspection

Supplier invoices Accounts payable



Part register

Material planning

MRP

Forecasts

Stock count

Stock location system

WIP / Stock

valuation

Traceablity

Serial numbers

Case management



Accounting

Chart of accounts

Income statement

Balance sheet

Budget

VAT reports

Automatic posting

Accrual accounting

Vouchers

Report generator

EC sales list

Project management









PENGENALAN

Production Planning & Inventory Control (PPIC)

- Production Planning and Inventory Control atau yang disingkat PPIC merupakan suatu departemen di dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengendalian rangkaian proses produksi agar dapat berjalan sesuai rencana serta mengendalikan jumlah persediaan agar sesuai dengan kebutuhan.
- Dalam proses kerjanya, departemen PPIC perlu bekerjasama dengan departemen lain, khususnya sales dan produksi.



PERBEDAAN PPIC dan PPC







PPIC (Production Planning & Inventory Control)	PPC (Production Planning Control)
PPIC bertugas sebagai pembuat rencana produksi (Master Production Schedule/MPS) dan pembuat rencana kebutuhan material (Material Requirement Planning/MRP/Requirement Planning)	PPC bertugas hanya sebatas membuat rencana produksi (MPS) tanpa membuat rencana kebutuhan material (MRP)
PPIC lebih cocok diterapkan diperusahaan yang bisnisnya bersifat make to stock	PPC lebih cocok diterapkan pada perusahaan yang bisnisnya bersifat make to order/just in time







Make To Order

- Selepas customer kirim PO/Order
- Low Volume
- Low Inventori
- Pull Method

Make To Stock

- Sebelum customer kirim PO/Order
- High Volume
- High Inventori
- Push Method











Production Planning & Inventory Control (PPIC)

- Proses produksi bisa berjalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan permintaan customer bisa dipenuhi secara tepat waktu.
- Permintaan customer adalah berdasarkan Confirmed Order, Forecast, Blanket Order
- Dan di internal, planning adalah juga berdasarkan keperluan Safety Stock
- Mesin produksi dan peralatan lainnya dapat digunakan secara optimal karena prosesnya jelas.
- · Persediaan bahan baku di gudang tidak berlebih atau kekurangan.
- · Manajemen inventory (persediaan) perusahaan dapat berjalan secara optimal.

Mencegah dan mengurangi pengeluaran untuk pembelian inventaris produksi







MANFAAT

Production Planning & Inventory Control (PPIC)

- Meminimalisir keterlambatan waktu produksi dan dapat mengantisipasi jika menghadapi delay karena kejadian tidak terduga.
- Menghemat biaya tenaga kerja karena bisa mengoptimalkan bahan baku dan teknologi untuk produktivitas perusahaan.
- Meningkatkan ROA (Return On Assets) perusahaan karena kapasitas produksi perusahaan juga meningkat.
- Memudahkan perusahaan menentukan anggaran yang tepat, khususnya anggaran untuk investasi (Pre Calculation)
- Memudahkan departemen pemasaran (marketing) dan penjualan karena memiliki sistem perencanaan produksi yang jelas dan persediaan barang sesuai permintaan. (Check Delivery

Time)

PENGENALAN Inventory







- Persediaan atau inventory dapat dikatakan sebagai barang, merchandise dan material yang dimiliki oleh bisnis untuk dijual di pasar untuk memperoleh keuntungan.
- Barang dapat diidentifikasi dengan nomor batch ataupun nomor seri unik sehingga barang dapat dilacak lokasinya. Ini dipanggil sebagai Traceability









- Inventaris secara umum dibagi menjadi empat kategori meliputi:
 - 1. Raw materials: persediaan yang telah dibeli untuk digunakan dalam proses produksi, tetapi belum memiliki nilai tambah oleh proses produksi perusahaan.
 - 2. Work in process (WIP): persediaan yang telah memiliki beberapa nilai tambah, tetapi masih memiliki proses tambahan yang harus diselesaikan sebelum dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan.









- Inventaris secara umum dibagi menjadi empat kategori meliputi:
 - 3. *Finished goods:* persediaan yang telah menyelesaikan semua pemrosesan dari perusahaan. Umumnya siap digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan.









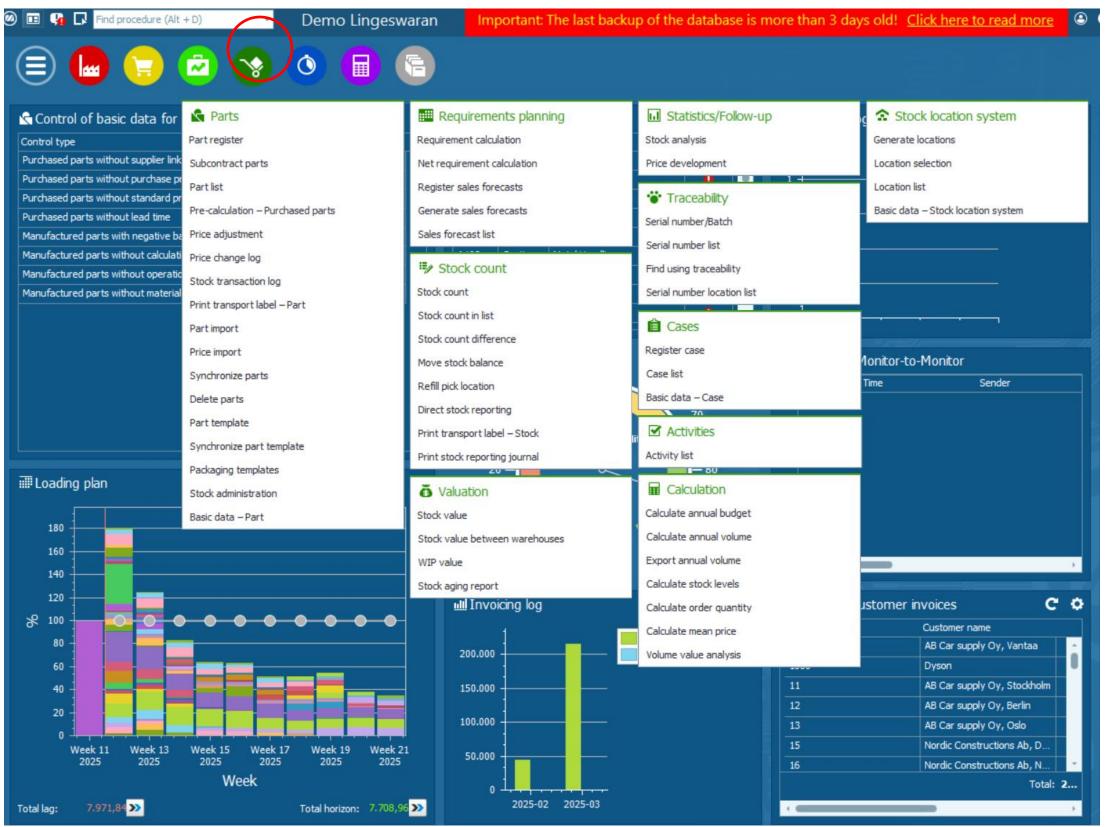
- Inventaris secara umum dibagi menjadi empat kategori meliputi:
 - 4. Maintenance, repair, and operation (MRO): Inventaris yang digunakan untuk mendukung proses bisnis dan produksi perusahaan, tetapi biasanya tidak akan pernah dijual langsung kepada pelanggan. Persediaan terdiri dari suku cadang, oli mesin, perlengkapan pembersih, perlengkapan kantor, dan sebagainya.











Stock Module









FUNGSI Inventory

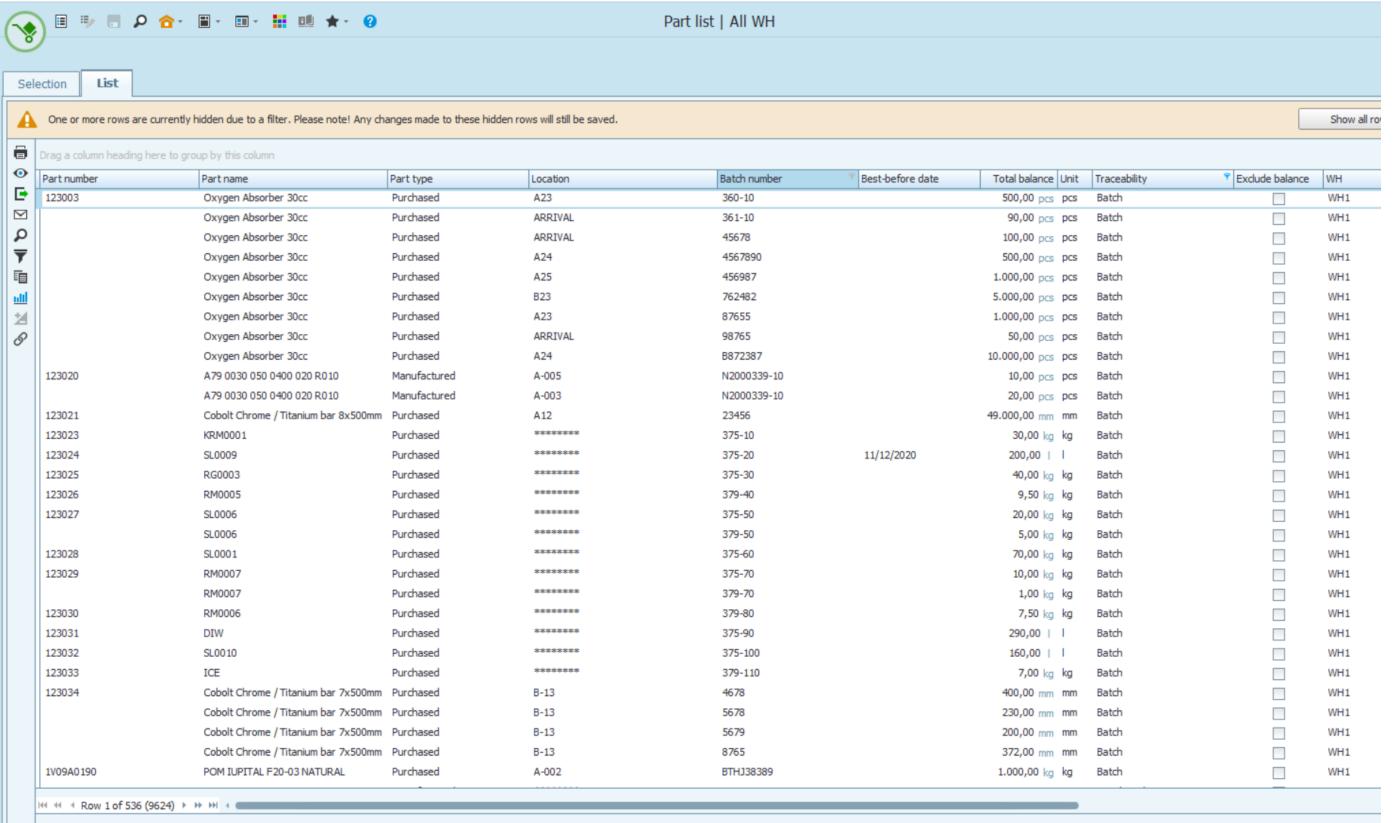
- · Menghindari keterlambatan pengiriman.
- Menghindari ada material/part yang rusak.
- Menghindari kenaikan harga.
- Menghindari tidak ada barang (musiman).
- Mendapatkan diskon (beli banyak).
- Menjamin kelangsungan produksi.



















Ada 3 Alasan mengapa inventory perlu dikendalikan yaitu:

- Antisipasi adanya unsur ketidakpastian permintaan (order dari marketing)
- Adanya unsur ketidakpastian pasokan dari supplier
- Adanya unsur ketidakpastian tenggang waktu (lead time)
 barang yang kita pesan









Inventory Control

Setiap kali barang dipindahkan ke dalam atau ke luar harus disertai dengan transaksi investaris yang akurat menggambarkan barang yang ditransaksikan beserta Lokasi, jumlah dan Lot yang terpengaruh.

Kebijakan pengendalian inventaris yang baik menjalankan 3P secara efektif:

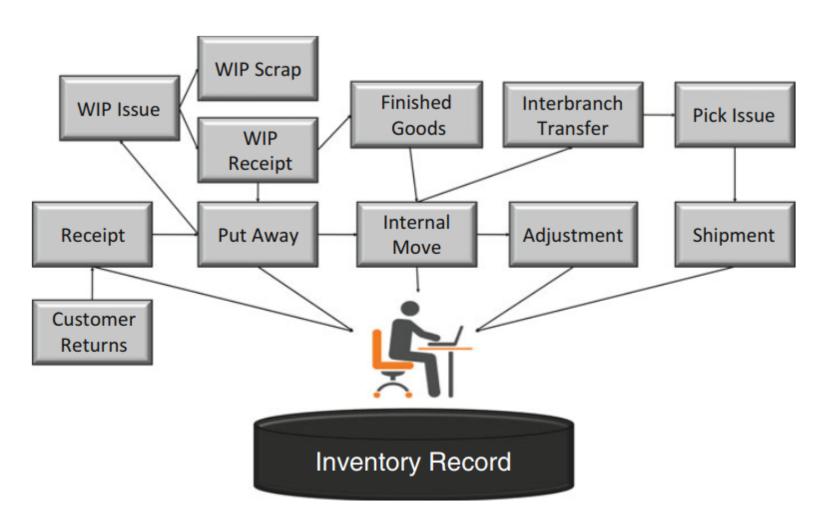
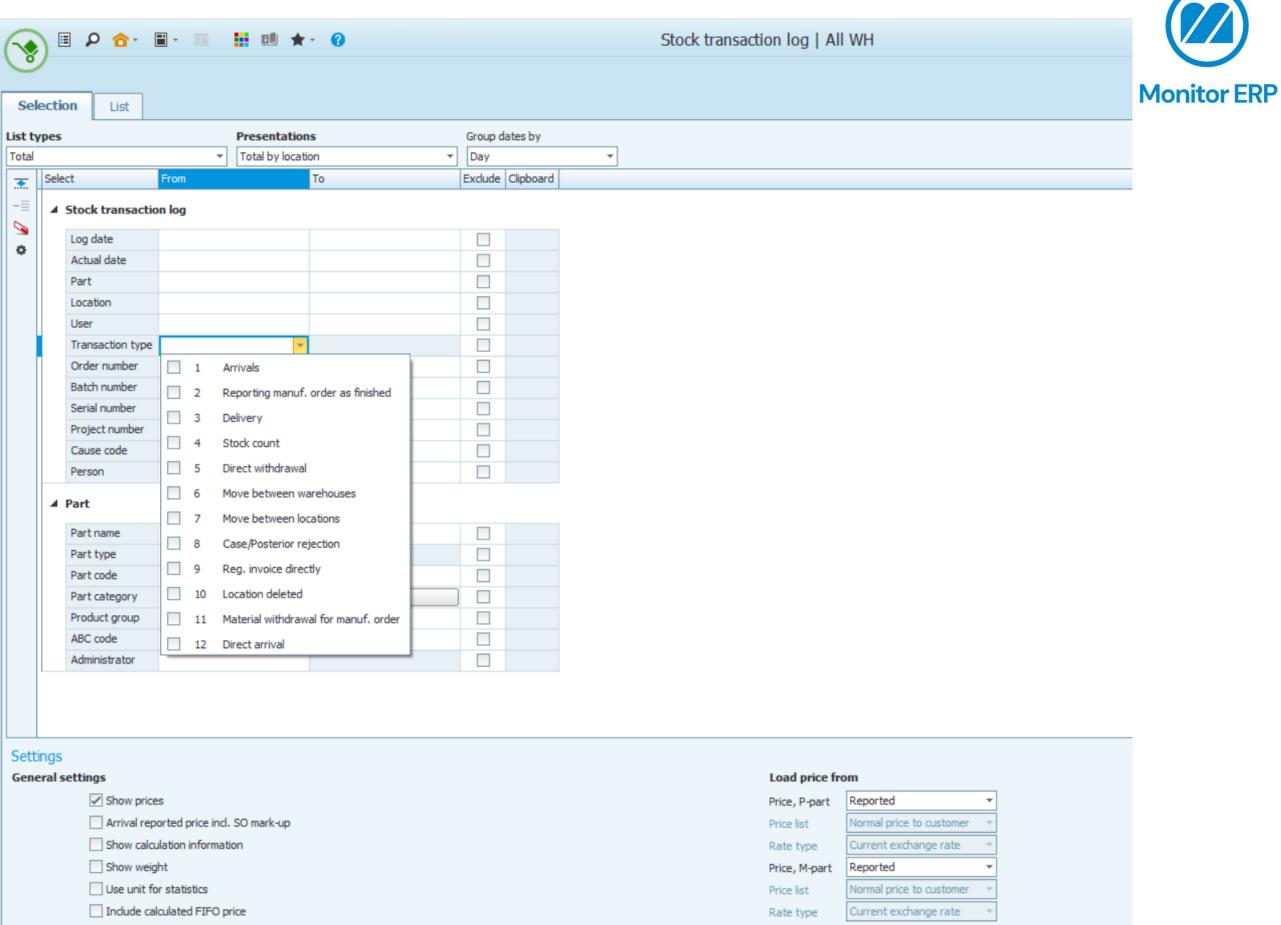


FIGURE 7.7 Transaction points.















Inventory Control

• *People*: Pengendalian inventaris yang efektif bergantung pada orang-orang dalam organisasi yang bertanggung jawab atas pemeliharaannya. Orang tersebut harus bertanggung jawab atas pergerakan inventaris.

Sudahkah orang yang tepat ditugaskan untuk menjaga keakuratan inventaris?

Sudahkah mereka menerima pelatihan yang diperlukan dengan teknik dan sistem?









Inventory Control

- Places: Tempat terjadinya transaksi harus diidentifikasi dengan cermat, dikelola dengan baik dan memiliki peralatan yang tepat untuk mencatat transaksi inventaris. Penerapan barcode dan RFID dapat digunakan untuk membantu akurasi inventaris yang tinggi.
- Paper: Dokumen harus mudah digunakan dan memungkinkan pencatatan transaksi secara lengkap dalam sistem kontrol inventaris secara tepat waktu. Hal ini dapat menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam Pengelolaan inventaris.

Hasil dari pengendalian transaksi inventaris yang efektif adalah kemampuan untuk menjaga inventaris fisik dan sistem akuntansi tetap sinkron.









-		
FO D O	 	
1241115		
Frans		

	Transfer to stock			
	Purchase order POR1144	Arrival date/By 20/03/2025		
ASTRAtech Corp. ID 177650-M	Control's boundaries are small for the barcode			
AL	6061-T6(20 x 55 x 50))		
AL	_6061-T6-S	K		
Location	Batch number/ Serial number	Revision		
A-004	POR1144-10			
Arrival reported qty	Package number	Qty/pkg		
0,04 Rol	1/1	0,04 RoI		
Goods label		B Steel Sdn Bhd		
Message to goods receiver		Supplier's part number TYU3N2		









TUGAS Staff PPIC

- Bertanggungjawab pada setiap kegiatan rutin dalam proses produksi seperti perancangan produksi, pengendalian produksi, persediaan barang dan kontrol pada kegiatan distribusi barangnya.
- Bertanggungjawab atas segala perbaikan secara terus menerus dan harus memperbarui produksi sesuai dengan kapasitas produksi.









TUGAS UMUM Dept. PPIC

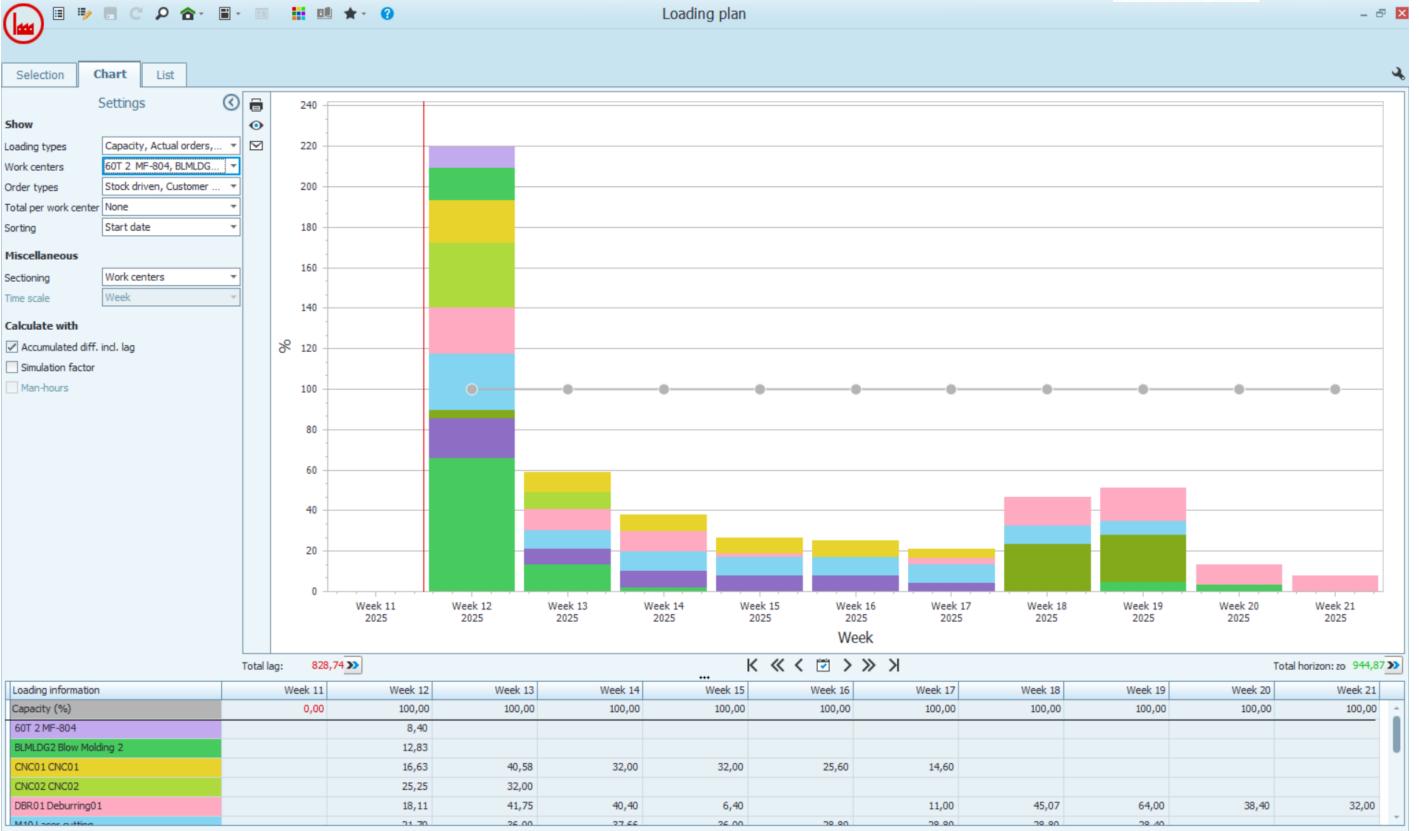
- Menerima order dari bagian pemasaran lalu memastikan waktu penyelesaian dan pengiriman ke customer tepat pada waktunya. Produk yang dikirim pun harus tepat sesuai jenis dan jumlah pesanan.
- Membuat rencana pengadaan bahan, membuat kebutuhan bahan baku produksi menurut standar yang ideal, menyusun jadwal proses produksi, menjaga keseimbangan kerja departemen produksi agar mesin tidak overload dan memonitor persediaan produk.











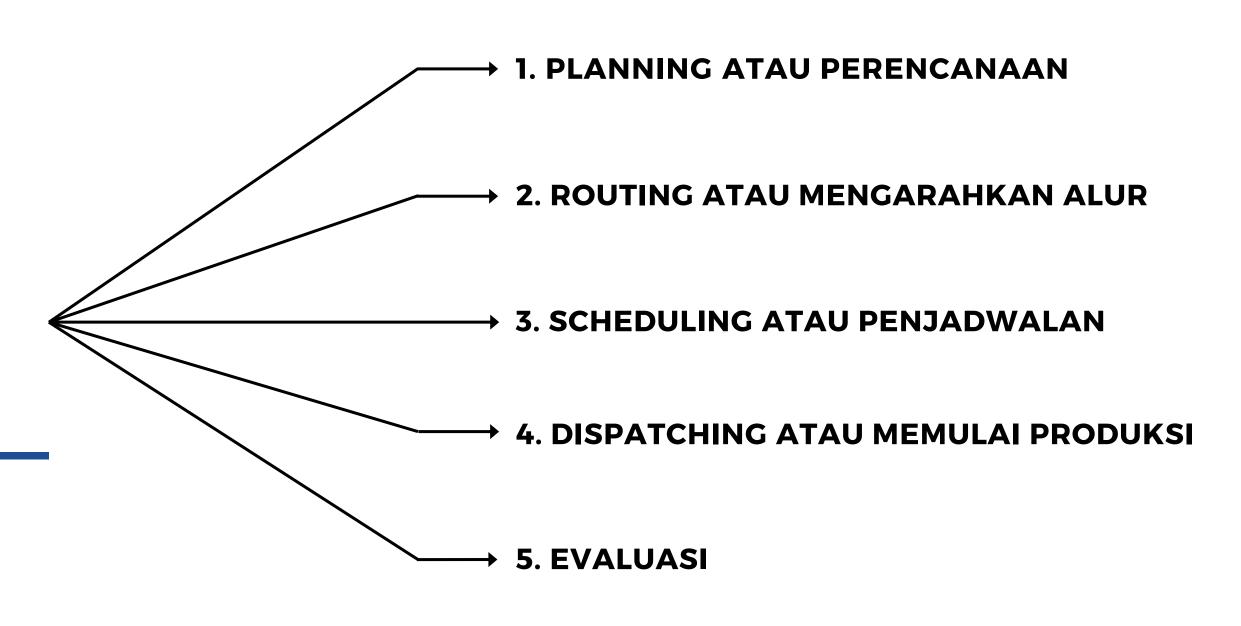








Tahap Perencanaan Produksi



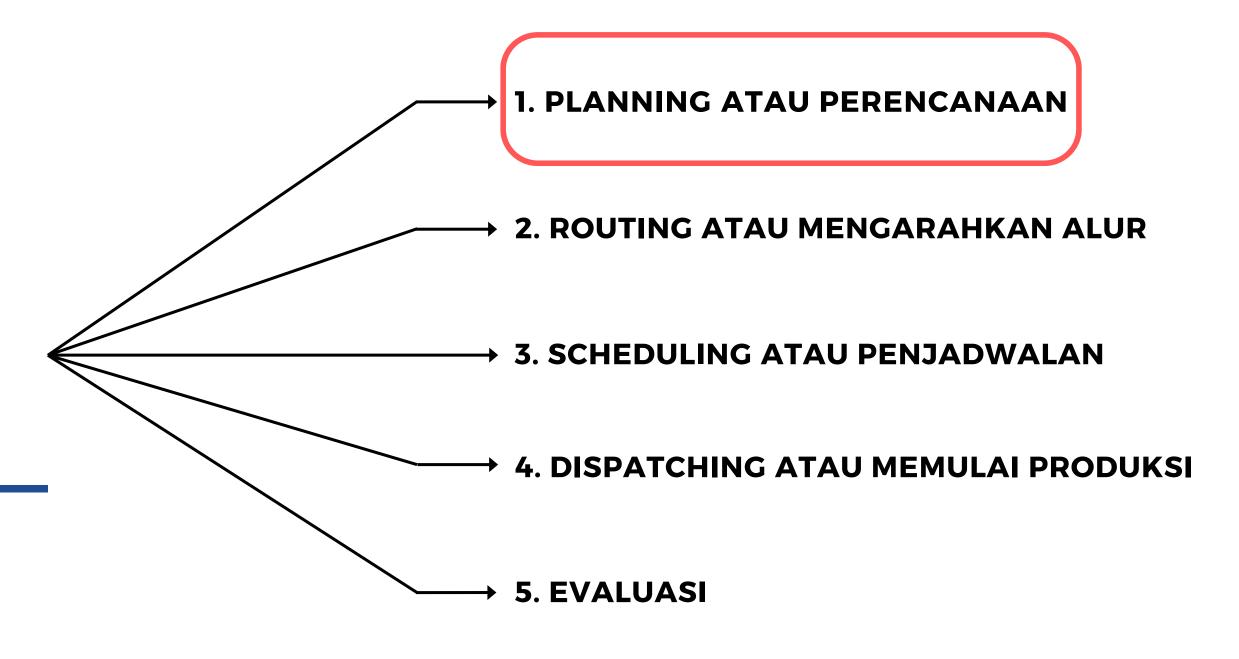








Tahap Perencanaan Produksi





Planning atau Perencanaan (Engineering)







Perencanaan produksi adalah proses merencanakan dan mengelola sumber daya yang terlibat dalam produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

 Tujuan perencanaan produksi adalah menjadwalkan produksi secara ekonomis sehingga perusahaan dapat mengirimkan barang kepada pelanggannya sesuai waktu yang ditentukan dengan cara yang paling hemat dari segi kos dan masa









01

Planning atau Perencanaan

- Terdapat tiga pendekatan umum produksi:
 - 1. Make-to-stock: barang dibuat untuk persediaan (contoh: makanan kaleng, kamera, buku)
 - 2. Make-to-order: barang diproduksi untuk memenuhi pesanan pelanggan (contoh: pesawat terbang, peralatan besar industri dsb)
 - 3. Assemble-to-order: kombinasi proses produksi sesuai stok dan sesuai pesanan. Produk akan dirakit berdasarkan pesanan tertentu dari pilihan komponen produksi sesuai stok (contoh: komputer)









• Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap planning ini antara lain:

Membuat Bill of Jumlah produk yang akan diproduksi

Menentukan jenis dan kapasitas dan material produksi

Merencanakan kapasitas dan produksi









Bill of Material (BOM)

- BOM merupakan daftar bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi material/barang tersebut.
- BOM terdiri dari 2 jenis, yaitu:
 - 1. **Single Level** (memuat daftar barang yang berada pada satu tingkat dalam BOM), dan
 - 2. Multi Level (BOM yang memiliki BOM lain didalamnya/lebih dari satu tingkat)

Di MONITOR ERP, struktur BOM-nya akan mencakupi Routing/Operations juga

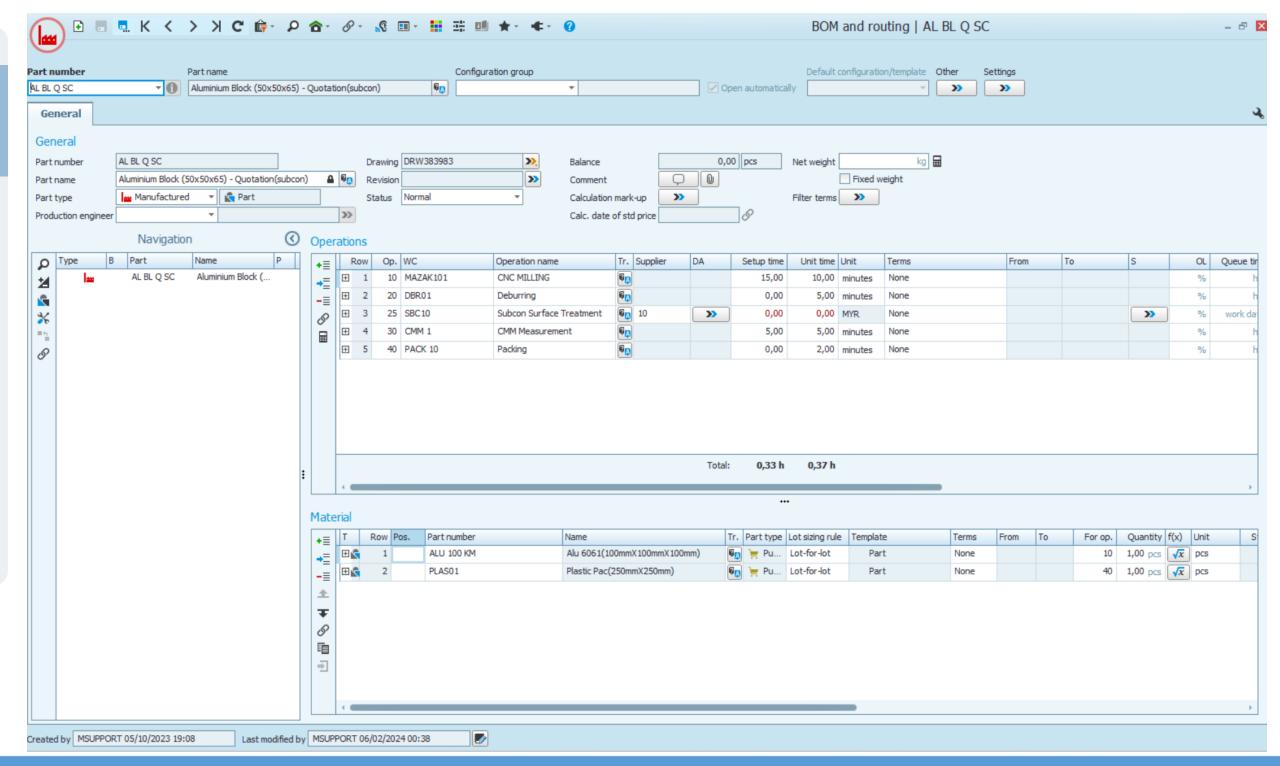








- Membuat Bill of Material (BOM)
- Menentukan jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi
- Merencanakan kapasitas dan material produksi
- Menghitung biaya produksi



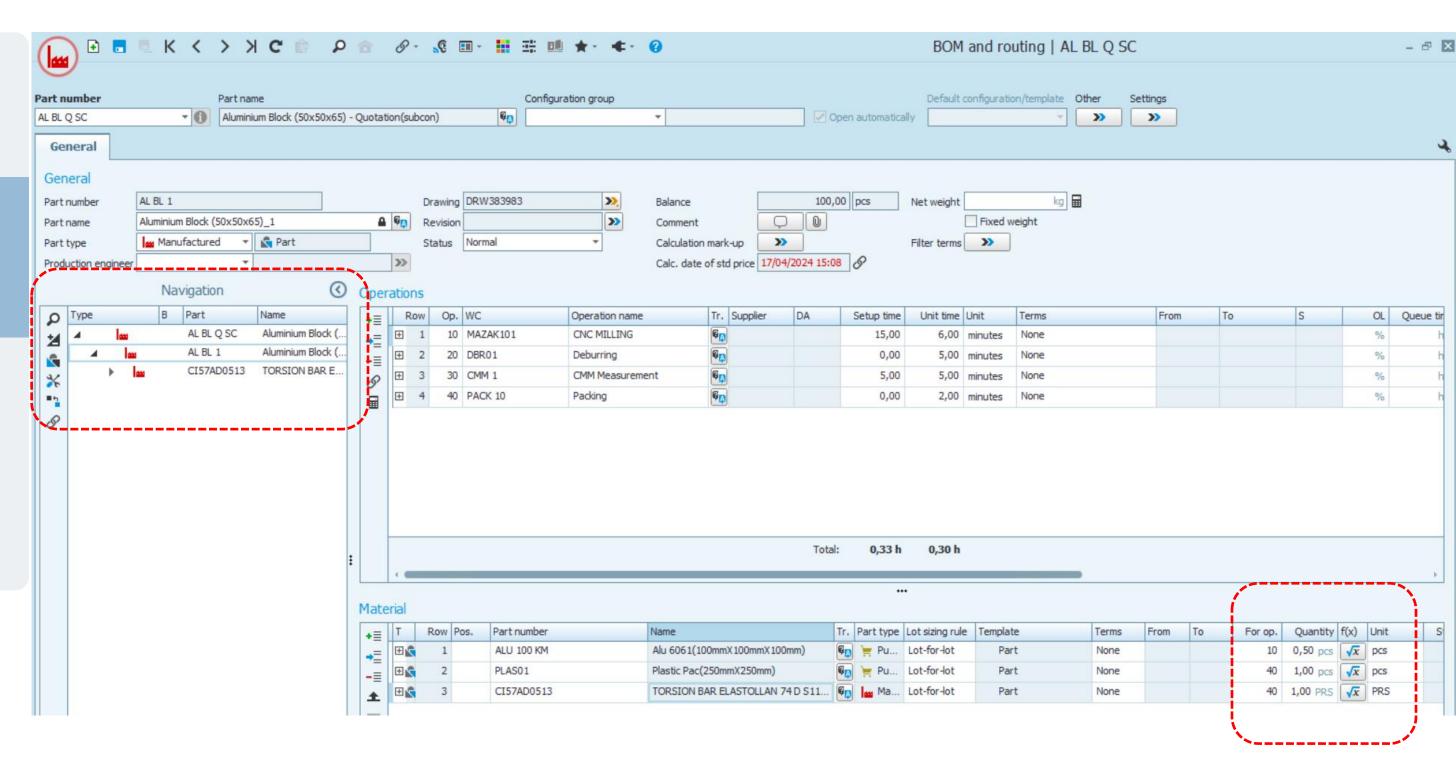








- Membuat Bill of Material (BOM)
- Menentukan jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi
- Merencanakan kapasitas dan material produksi
- Menghitung biaya produksi



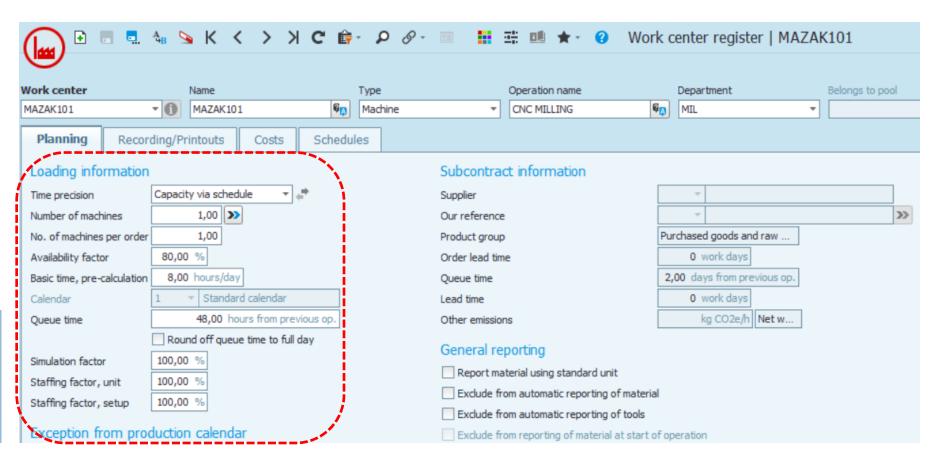


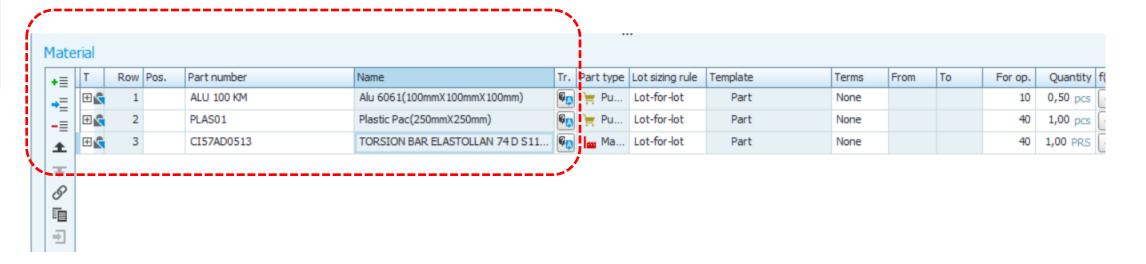






- Membuat Bill of Material (BOM)
- Menentukan jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi
- Merencanakan kapasitas dan material produksi
- Menghitung biaya produksi





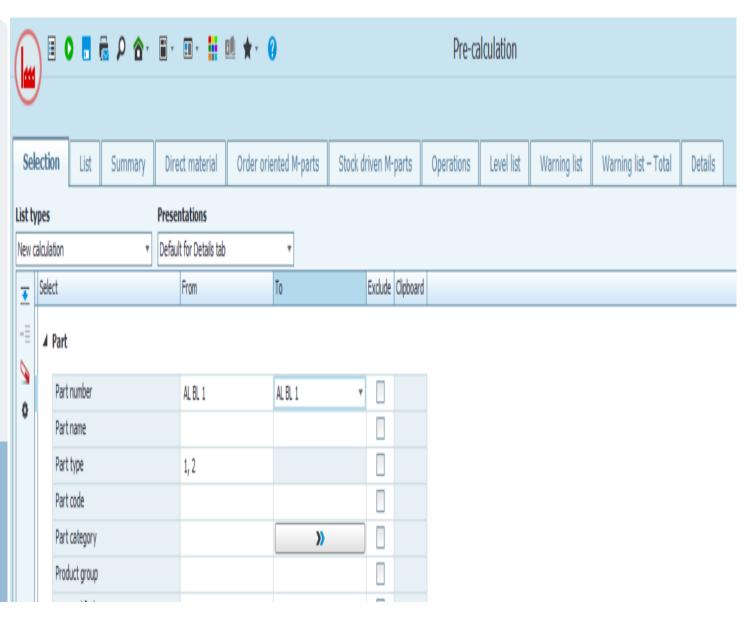








- Membuat Bill of Material (BOM)
- Menentukan jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi
- Merencanakan kapasitas dan material produksi
- Menghitung biaya produksi



ic calculation.	 Summa 	ry		Pan	t no.:	AL BL	1001	
		143				Alumir	nium Block	
Material	MYR/pcs	1	00 pcs				x65) 1001	
Direct material	30,20		30,20					
Stock driven	0,00		0,00					
SO mark-up	3,02		3,02					
Total material	33,22		33,22					
Subcontract								
Unit price	0,00		0,00					
Setup price	0,00		0,00					
Unit, stock driven	0,00		0,00					
Setup, stock driven	0,00		0,00					
SC mark-up	0,00		0,00					
Transport	0,00		0,00					
Total subcontract	0,00		0,00					
Processing				Labour Costs	Machine	Costs	Production Overheads	
Unit cost	4,80		4,80	1,65		1,62	1.53	
Setup cost	5,00		5,00	1,58		1,75	1,67	
Unit, stock driven	0,00		0,00	0,00		0,00	0.00	
Setup, stock driven	0.00		0,00	0,00		0.00	0.00	
Total processing	9,80		9,80	3,23		3,37	3,20	
Total Manuf. cost	43,02		43,02					
	43,02 4,30			10,00%	Comparative price	Standard p	rice	
Manuf. cost				10,00%			rice MYR/pcs	1,00 pc
Manuf. cost Sales OH	4,30		4,30	10,00%				
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup	4,30 47,32		4,30 47,32	10,00%			MYR/pcs	60,0
Manuf. coet Sales OH Coet price	4,30 47,32 5,50		4,30 47,32 5,50 41,82		eoing		MYR/pcs 60,00	60,0 0,0
Manuf. cost Sales OH Cost price Of which setup Cost price excl. setup	4,30 47,32 5,50 41,82		4,30 47,32 5,50 41,82	30,00% Tot i	price		MYR/pcs 50,00 0,00	60,0 0,0
Manuf. cost Sales OH Cost price Of which setup Cost price excl. setup Profit	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20	50,00% Tot :	Setup price		MYR/pce 60,00 0,00 90,00	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl.	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup Information Material	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup Information Material Subcontract	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37 77,22% 0,00% 22,78%	work days	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup Information Material Subcontract Processing	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37 77,22% 0,00% 22,78% 1		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	50,00% Tot :	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Cost price Of which setup Cost price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup Information Material Subcontract Processing Throughput time	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37 77,22% 0,00% 22,78% 1	work days	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15	30,00% Tet: Contrib Con	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	60,0 0,0
Manuf. coet Sales OH Coet price Of which setup Coet price excl. setup Profit Quote price Of which setup Quote price excl. setup Information Material Subcontract Processing Throughput time (Incl. mtl. procurement)	4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37 77,22% 0,00% 22,78% 1		4,30 47,32 5,50 41,82 14,20 61,52 7,15 54,37	30,00% Total Contribution Contr	Setup price al Incl. setup oution margin		60,00 0,00 90,00 16,98	1,00 pc 60,0 0,0 90,0

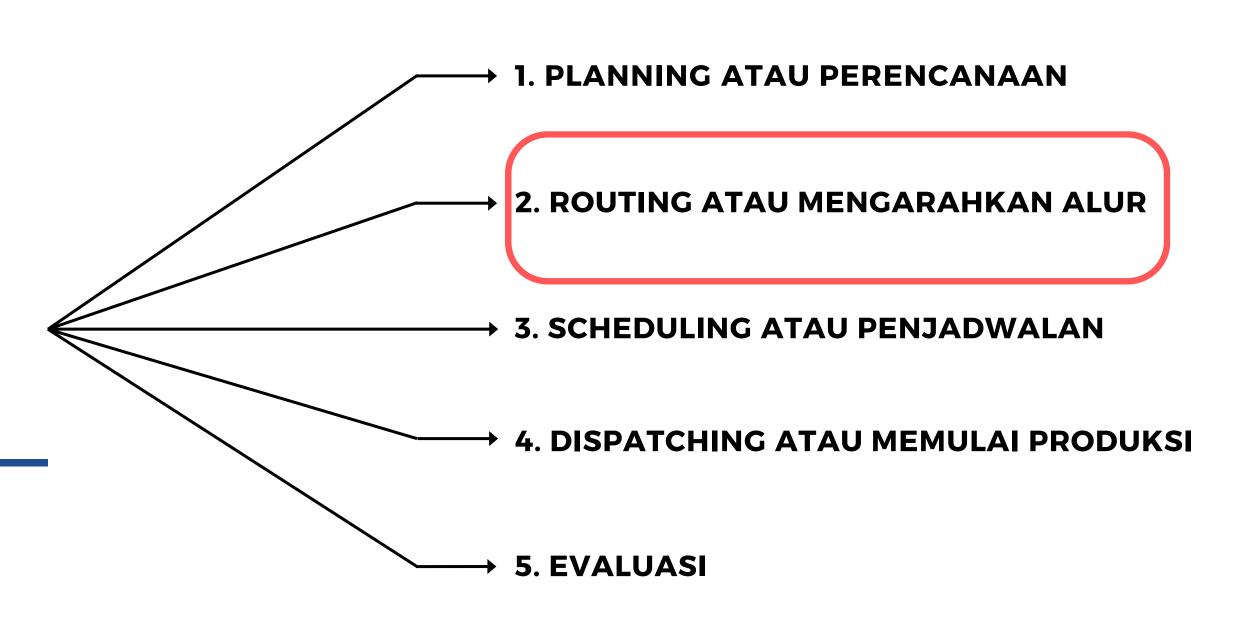








Tahap Perencanaan Produksi









02

Routing atau mengarahkan alur

- Routing adalah daftar urutan aktivitas yang harus dilakukan untuk memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi.
- Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap routing ini antara lain:

Mengidentifikasi proses produksi yang diperlukan



Menentukan urutan operasi untuk setiap proses produksi



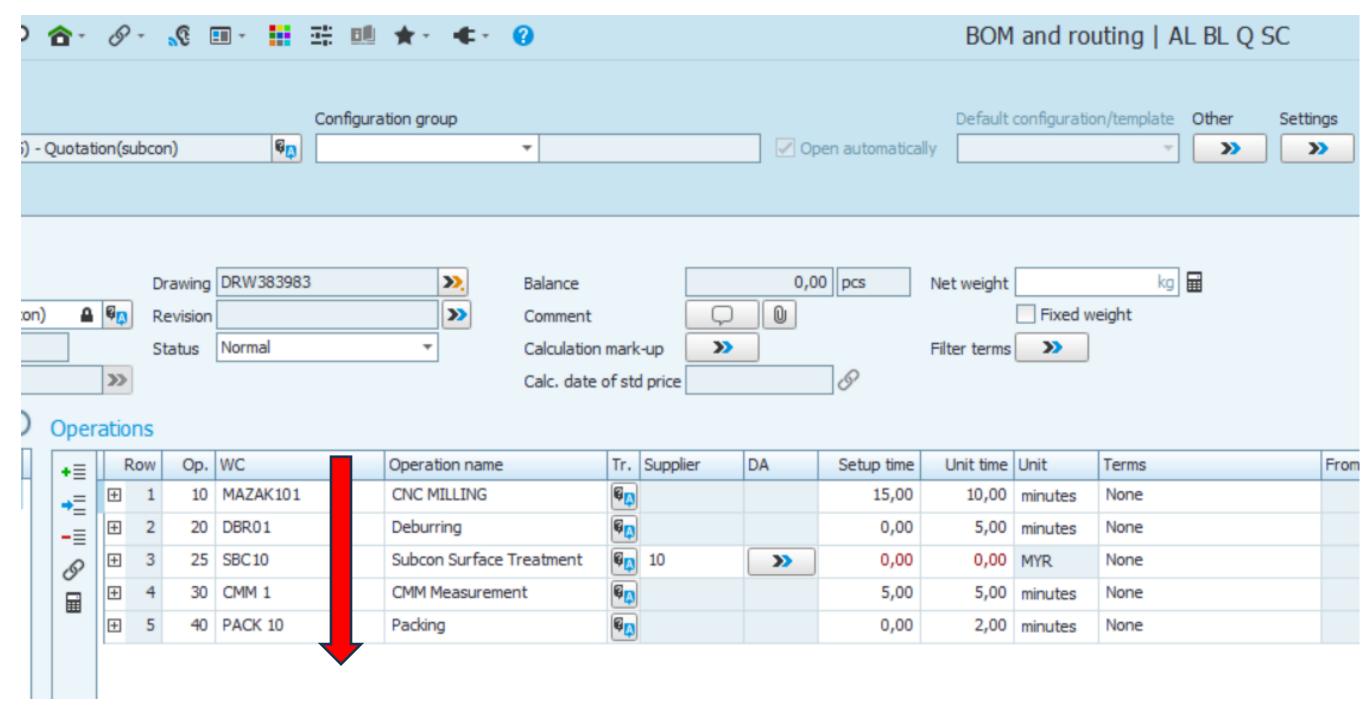
02 Routing atau mengarahkan alur







- Mengidentifikasi
 proses produksi yang
 diperlukan
- Menentukan urutan operasi untuk setiap proses produksi



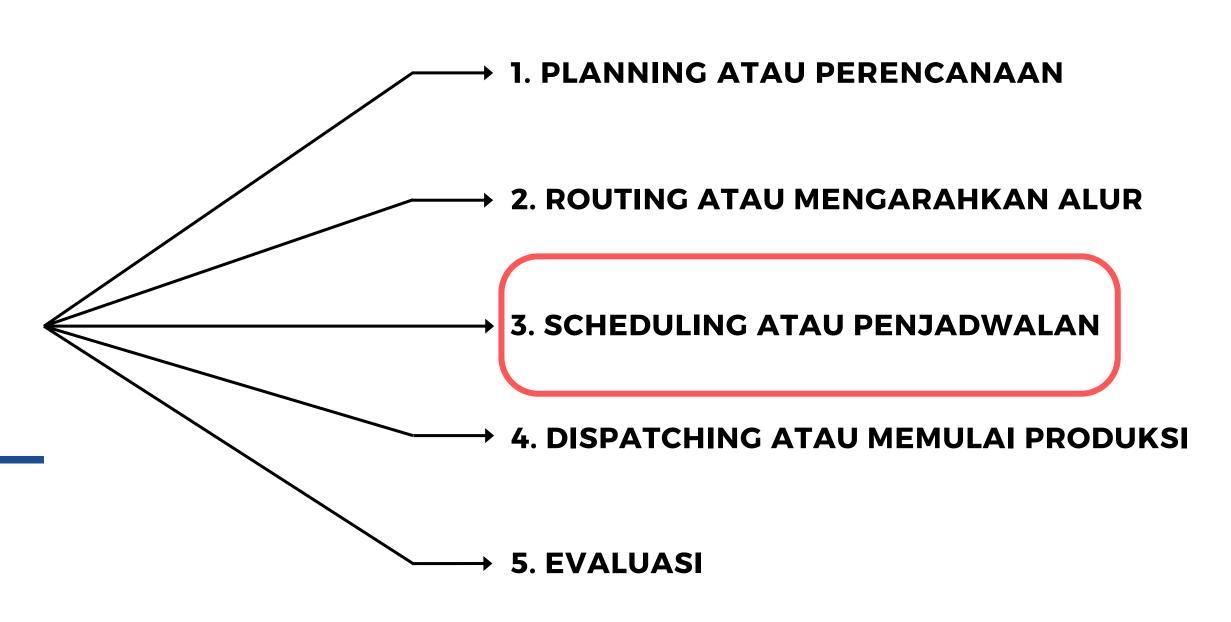








Tahap Perencanaan Produksi





Scheduling atau penjadwalan







- Scheduling adalah tahap penjadwalan proses produksi. Diperlukan estimasi waktu tiap jalur produksi yang akan dilewati bahan mentah untuk menentukan durasi keseluruhan proses produksi. Tujuan dari scheduling adalah memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menyelesaikan proses produksi.
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap scheduling ini antara lain:

Membuat
Work Order/Manufacturing
Order



Monitor ERP





Scheduling atau penjadwalan

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap scheduling ini antara lain:

Membuat WorkOrder/ManufacturingOrder

- Work Order adalah adalah dokumen tertulis yang di dalamnya berisi perintah suatu pekerjaan dalam ruang lingkup internal ataupun eksternal perusahaan pada pelaksana yang memang ditugaskan.
- Dalam perusahaan manufaktur, Work Order dibuat oleh bagian perencanaan produksi. Perintah kerja ini dimungkinkan untuk dibuat lebih dari satu produk atau bisa pula merupakan proses dari permintaan sales order (pesanan penjualan).



Traveler PT ASTRAPOLY MANUFACTURING

Page 1/2



Monitor ERP





Order number 2005

Order type Stock driven

Project

Start date

Finish date 10/02/2025 26/02/2025

Part number PLS BTL 103

Remain. qty 1.000,00 pcs Name

Code Plastic Bottle 103

Drawing number Drawing revision

DRW03846

Op.	wc	Name		•	nit time		To	otal time (h	rs)	Rep. no.	Done by
				time (min)	(min)						
10	BLMLDG	Blow Molding	3	80.00	1.00			17	7,17	9408	
		Zioti moranig			.,					_	
				nain. qty 1.000,00						ı	
	Instructions									•	
20	ULSO01	ULTRA SONIC WELDING01	1	5,00	2,00			33	3,58	9409_	
			Ren	nain. qty						ı	
			1	1.000,00						I	
30	CMM01	CMM Machine Keyence		0,00	1,00			16	5,67	9410_	
			Ren	nain. qty							
			1	1.000,00						I	
40	PACK SN	Packing		0,00	2,00			33	3,33	9411_	
				nain. qty 1.000,00							
Part nu	ımber	Name		For op.	. S/B Lo	ocation		Balance	Qty/Unit	Remain. qty	Picked
PP RS	RED	Polyprop Red		10				0,00 kg	0,25 kg	250,00 kg	
			Rep. no. 10926								
O-63		Packing carton 2000x400		40	0	-11C	9	93,00 pcs	1,00 pcs	1.000,00 pcs_	
			Rep. no. 10927							II III	
Tool nu	ımher	Name	Type	For or	o. S/BLo	ocation		Balance	Qtv/Unit	Remain. qty	Picked

